

**LAPORAN HASIL UJICoba  
PEDOMAN/STRATEGI BELAJAR MANDIRI  
MAHASISWA UT**

**(Kegiatan Tarup II Tahun 1993/1994)**

Oleh  
**Drs. Jatno Sunarjo  
Ir. Ratna Kesuma MA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**Universitas Terbuka  
1994**



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
BAGIAN	
I PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah .....	1
Perumusan Masalah .....	3
Tujuan .....	5
Manfaat .....	5
II STUDI KEPUSTAKAAN .....	8
III METODOLOGI .....	10
Sampel .....	10
Instrumen Penelitian .....	10
Draft Pedoman Belajar Mandiri .....	10
Kuesioner .....	11
Penuntun Wawancara .....	11
Teknik Pengumpulan Data .....	11
Cara I: Observasi dan Wawancara .....	11
Cara II: Pengisian Kuesioner dan Wawancara .....	12
Cara III: Pengiriman Kuesioner .....	12
Analisis Data .....	12
IV TEMUAN DAN DISKUSI .....	13
Karakter Mahasiswa .....	13
Pendapat Mahasiswa tentang Buku Pedoman/Strategi Belajar Mandiri .....	14
Tingkat Kebutuhan akan Adanya Buku Pedoman/Strategi Belajar Mandiri .....	14
Tingkat Pemahaman terhadap Buku Pedoman .....	14
Kemudahan Pelaksanaan kegiatan .....	19
Penilaian Terhadap Kualitas Fisik Buku .....	20
V KESIMPULAN DAN SARAN .....	21
Kesimpulan .....	21
Saran .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN A .....	24
LAMPIRAN B .....	30
LAMPIRAN C .....	34
LAMPIRAN D .....	37

## ABSTRAKSI

Mahasiswa pendidikan jarak jauh membutuhkan bantuan khusus untuk mempelajari modul secara efektif, karena itu dikembangkan buku pedoman/strategi belajar mandiri. Untuk mengetahui apakah pernyataan/petunjuk yang ada dalam buku pedoman memberikan pengertian yang sesuai dengan maksud kalimat yang sebenarnya maka perlu diadakan ujicoba. Dalam rangkaian kegiatan Penataran Usulan Penelitian Tahap II (TARUP II) 1993/1994 Universitas Terbuka maka diadakan studi ujicoba buku pedoman/strategi belajar mandiri yang telah dikembangkan tersebut.

Sebanyak 15 orang mahasiswa Universitas Terbuka (UT) program studi ADNI dan Manajemen yang berada di sekitar Kampus UT Pondok Cabe memberikan komentar dan saran terhadap buku pedoman, khususnya mengenai kemudahan memahami petunjuk, termasuk diantaranya persepsi mereka terhadap kalimat yang digunakan, istilah yang dipakai, dan sistem perwajahan yang diterapkan. Komentar dan saran tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan atau diisi langsung oleh mahasiswa, dan melalui wawancara.

Temuan yang diperoleh melalui studi ini mencakup empat hal. Mahasiswa menyambut baik adanya buku pedoman karena dapat memberikan arahan yang dalam mempelajari modul. Buku pedoman dianggap relatif mudah dipahami, beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan kalimat dan istilah telah dibuat sehingga petunjuk menjadi lebih operasional. Tahapan kegiatan yang dianjurkan dalam buku pedoman cukup logis dan sistematis sehingga mahasiswa dapat melakukannya. Kualitas fisik buku pedoman masih perlu ditingkatkan guna menambah daya tarik sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk menggunakannya.

## KATA PENGANTAR

Selesainya laporan ujicoba pedoman/strategi belajar mandiri mahasiswa UT ini hanya mungkin terlaksana berkat bantuan yang tulus ikhlas dari semua pihak.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Aria Djalil yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan membantu kami sejak penulisan proposal sampai pada tahap penulisan laporan didalam melaksanakan kegiatan TARUP II yang kami ikuti ini.

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan pula kepada Tim Penilai Usulan Penelitian (TPUP) UT yang telah menyediakan dana sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada tim koordinasi pelaksanaan kegiatan TARUP II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penyelesaian masalah administrasi penelitian.

Terimakasih kami tujukan pula kepada teman-teman di Universitas Terbuka yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan alat penelitian dan dalam proses pengumpulan data.

Tidak lupa kami sampaikan pula rasa terima kasih kepada para mahasiswa UT di P3GK Sawangan, di KBM UT, dan Mahasiswa UT di sekitar Ciputat yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan wawancara sehingga laporan ini dapat diwujudkan.

Penulis

## BAGIAN I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu bagi manusia merupakan suatu kewajiban. Dalam menuntut ilmu manusia tidak memandang waktu, usia maupun tempat. Artinya kapanpun manusia dapat belajar, pada umur berapapun, serta dimanapun. Pada kenyataannya kesempatan belajar di tingkat perguruan tinggi masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya sarana dan fasilitas pendidikan tinggi yang ada dan terbatasnya kemampuan masyarakat untuk membiayai pendidikannya. Kondisi seperti ini menyebabkan daya tampung perguruan tinggi menjadi terbatas, dan fasilitas pendidikan umumnya hanya terdapat di kota-kota.

Untuk memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi pemerintah mendirikan Universitas Terbuka (UT), dimana para mahasiswa melakukan belajar dengan sistem jarak jauh. Jadi mahasiswa tidak menghadiri kuliah, tetapi melakukan belajar mandiri dengan menggunakan bahan belajar yang telah tersedia. UT menggunakan media cetak sebagai media utama dalam menyajikan bahan belajarnya. UT tidak menyediakan tutorial guna membahas kesulitan dalam mempelajari modul kecuali mahasiswa menginginkannya. Jadi mahasiswa memang diharapkan dapat belajar semaksimal mungkin dari bahan belajar cetak yang tersedia.

Pada semester 1 dan 2 mahasiswa mengambil satu paket pelajaran setiap semesternya. Karena kesamaan matakuliah yang diambil maka sebagian besar dari mahasiswa ini aktif mengikuti tutorial dan membentuk kelompok belajar.

Jadi semester 1 dan 2 ini merupakan masa adaptasi mahasiswa terhadap cara belajar mandiri. Mahasiswa yang telah berada di semester 3 dan semester selanjutnya umumnya sudah tidak aktif lagi mengikuti kegiatan kelompok belajar dan tutorial, umumnya mereka telah melaksanakan cara belajar mandiri (Kesuma et.al, 1994).

Dengan keputusan Presiden No.41 tahun 1984 Universitas Terbuka didirikan berstatus universitas negeri yang ke 45 dan diresmikan oleh Presiden Suharto pada tanggal 4 September 1984. UT didirikan terutama dengan maksud memperluas kesempatan belajar bagi para lulusan SMTA, baik yang baru maupun yang sudah bekerja, yang ingin menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya. Disamping itu UT melayani pula para lulusan program pendidikan perguruan tinggi lain yang ingin menambah ilmu. UT merupakan sarana belajar yang cukup fleksibel, mudah dan sangat sesuai bagi mereka yang:

1. Tidak mendapatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi negeri lain ataupun di perguruan tinggi swasta
2. Bertempat tinggal jauh dari lokasi perguruan tinggi
3. Sudah bekerja maupun yang belum bekerja
4. Ingin meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Sistem belajar di UT adalah sistem belajar mandiri yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk dapat memilih atau menetapkan sendiri waktu registrasi, waktu belajar, jumlah jam belajar per minggu, cara belajar, dan waktu ujian. Belajar di UT dengan mudah dapat disesuaikan dengan kemampuan intelektual dan ekonomi seseorang. Dengan sistem belajar jarak jauh, maka adanya UT mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1. Daya tampung tidak terbatas, karena di dalam belajar mahasiswa tidak dibatasi oleh dinding pembatas ruang kelas
2. Mampu menjangkau seluruh orang yang memenuhi syarat, karena tidak adanya keharusan tatap muka sehingga pengajaran dapat dilaksanakan sampai ke pelosok serta diikuti oleh orang yang bekerja
3. Relatif murah, sebab dengan sistem belajar mandiri berarti keharusan penyediaan sarana belajar menjadi minim sehingga mampu dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Disamping keuntungan/kelebihan ada pula kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Mahasiswa belajar tanpa mendapat bimbingan langsung, apabila mereka mendapat kesulitan dalam memahami modul, permasalahan tidak dapat langsung diatasi
2. Sistem belajar yang diperoleh di lembaga pendidikan yaitu sebelumnya, sistem belajar tatap muka, mengharuskan mahasiswa untuk mampu mendisiplinkan diri melakukan kegiatan belajar mandiri.

#### Perumusan Masalah

Universitas Terbuka adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Mahasiswa yang belajar di Universitas Terbuka dituntut untuk mandiri dalam belajar.

Pada kenyataannya kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri masih rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai rata-rata ujian mahasiswa (Kesuma, 1993), dan masih banyak mahasiswa yang menganggap modul UT sulit dipahami (Djalil et. al, 1992; Kesuma, 1993; Subandijo, 1987; Wihardit, 1988). Kesulitan dalam memahami modul nampaknya berkaitan dengan nilai



ujian yang diperoleh mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu (Kesuma et.al, 1994) memperlihatkan bahwa mahasiswa masih menginginkan adanya tutorial tatap muka dan tutorial tertulis agar mereka dapat memahami modul dengan lebih baik.

Dengan demikian jelas mahasiswa membutuhkan bantuan untuk memahami modul. Alat bantu memahami modul yang sesuai untuk dikembangkan hendaknya tidak membutuhkan banyak biaya dan pengelolaan yang rumit sebagaimana halnya dengan pengadaan kegiatan tutorial tatap muka ataupun tutorial tertulis. Alat bantu ini berupa satu set panduan tertulis yang terdiri dari langkah-langkah dalam memahami modul. Dengan demikian maka panduan tertulis ini dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa, baik yang tinggal di kota maupun yang tinggal di daerah terpencil.

Panduan tertulis yang disebut juga sebagai Pedoman/Strategi Belajar Mandiri ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari dan memahami modul dengan cepat dan efektif. Petunjuk-petunjuk yang ada dalam pedoman ini berfungsi sebagai alat bantu untuk memusatkan perhatian mahasiswa pada ide-ide pokok yang ada dalam modul, membantu mahasiswa dalam memilih elemen-elemen penting dalam bacaan tersebut, serta mendorong mahasiswa agar mampu mengorganisir materi bacaan tersebut secara akurat.

Sebelum pedoman ini digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu untuk memahami modul maka perlu diketahui apakah panduan belajar mandiri ini mudah dipahami dan dinengerti, petunjuk-petunjuk yang ada dapat dilakukan dengan baik, serta menarik sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk menggunakannya. Untuk itu maka perlu diadakan ujicoba pemakaian buku pedoman belajar mandiri tersebut terhadap mahasiswa. Reaksi,

tanggapan, dan saran mahasiswa akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku petunjuk tersebut sebelum diterbitkan dan digunakan sebagaimana mestinya.

### **Tujuan**

Untuk mengetahui sejauhmana pedoman perlu diperbaiki dan dikembangkan ujicoba ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui apakah pedoman:

- dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa
- setiap langkah kegiatan yang dianjurkan dapat dengan mudah diikuti dan dilakukan
- mempunyai daya tarik, baik bentuk maupun perwajahannya
- menggunakan bahasa yang sesuai

### **Manfaat**

Kritik dan saran mahasiswa dapat digunakan untuk memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan buku pedoman. Buku pedoman yang sudah diperbaiki dan dikembangkan dapat diterbitkan dan digunakan oleh seluruh mahasiswa untuk mempelajari modul secara efektif dan efisien.

## BAGIAN II

### STUDI KEPUSTAKAAN

Pembahasan tentang studi kepustakaan berikut ini meliputi: beberapa pendapat tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam mempelajari modul, bagaimana cara memahami modul, model yang telah dikembangkan dalam membuat strategi mempelajari modul, dan perlunya ujicoba instrumen dalam suatu studi.

Kepustakaan mengenai cara memahami bacaan yang dipakai dalam studi ini adalah buku acuan tentang hal tersebut yang ditujukan kepada mahasiswa/murid yang membutuhkan bantuan khusus, antara lain seperti mahasiswa yang daya tangkapnya lemah, dll. Karena mahasiswa UT melakukan belajar mandiri maka diasumsikan bahwa mereka juga membutuhkan bantuan yang bersifat khusus.

Dalam buku acuan tersebut disebutkan bahwa untuk memahami bacaan yang panjang, mahasiswa membutuhkan teknik khusus agar dapat menarikan hal-hal penting yang dikandungnya (Bachor & Crealock, 1985). Pendapat-pendapat berikut ini merupakan kutipan dari buku acuan yang dikembangkan oleh Bachor & Crealock (1985). Faktor-faktor seperti struktur bacaan (Bos & Filip, 1982), kemampuan mahasiswa dalam berbahasa, atau penggunaan gaya bahasa yang jelas (Samuels, 1982) adalah beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap suatu bahan bacaan. Menurut Ingham (1978) tiga hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam membaca adalah adanya pengelompokan kata kunci, susunan kalimat yang jelas, dan penjelasan tentang apa yang telah mereka baca dan bagaimana tanggapan mahasiswa tentang bacaan tersebut. Dalam metode SQ3R atau PQ4R oleh

Woolfolk & Nicolich (1984); Alley & Deshler (1979) disarankan agar pertama-tama mahasiswa membaca sekilas judul-judul paragraph untuk mengetahui hal-hal pokok yang terkandung di dalamnya, kemudian membuat beberapa pertanyaan tentang bahan tersebut, membaca materi secara cermat, mengendapkannya, menyebutkan kembali, lalu meninjau ulang bahan yang telah dibaca tadi. Prosedur peninjauan ulang ini dapat dilakukan beberapa kali sampai mahasiswa yakin ia dapat mengingat butir-butir penting dalam bacaan dengan baik.

Menurut Alley & Deshler (1979) membuat catatan dari bahan belajar cetak dapat dilakukan melalui cara SMOKE yang antara lain mencakup kegiatan membaca sekilas bahan bacaan, memilih konsep-konsep yang penting, mengorganisir judul bacaan dan membuat catatan-catatan, mengumpulkan kata-kata kunci dan informasi lain yang menunjang, mengevaluasi kembali catatan sehingga mahasiswa dapat mengorganisir kembali material yang telah dibaca, melihat kembali satu per satu konsep penting, dan membuat catatan baru dalam susunan yang lebih baik. Alley dan Deshler mengembangkan sebuah format untuk mewedahi catatan-catatan yang disarankan tersebut.

Bloom dan Coulter (1982) mengemukakan sembilan metode yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari bacaan dan mengingatnya secara lebih efektif, diantaranya adalah: menggaris bawahi butir penting dalam bacaan, membuat akronim, menyebut ulang butir-butir penting tersebut, memusatkan perhatian pada banyaknya langkah, tahapan, bagian, dan hal-hal penting yang harus diingat, serta mengerjakan latihan.

Tip atau model belajar mandiri bagi mahasiswa UT telah dikembangkan oleh Udin Saripuddin (1993). Tip ini diadaptasi dari Miller (1991) dalam

bukunya yang berjudul "Self Directed Learning". Tip belajar mandiri ini terdiri dari 6 tahap kegiatan yaitu kegiatan membaca modul (Bacalah), memahami modul (Pahami), mengecek pemahaman terhadap bacaan (Cek), menjabarkan isi modul (Jabarkan), mengecek ulang bacaan yang dipelajari (Cek Ulang), mengendapkan isi bacaan (Endapkan), dan mengadakan evaluasi dan latihan (Kegiatan Akhir). Anderson & Armbuster (dikutip dari Chacon-Duque, 1985) menyatakan bahwa perlu adanya buku pedoman (study direction) sebagai pelengkap sebuah modul. Buku pedoman akan membuat pembaca sadar akan adanya suatu proses kognitif didalam belajar, proses dimana alur berpikir pembaca berkembang dengan arah yang benar sehingga pengetahuannya bertambah. Dengan adanya buku pedoman tersebut maka proses berpikir ini akan meningkat. Buku pedoman yang dikembangkan oleh Anderson & Armbuster ini memuat teknik-teknik yang efektif dalam membaca yaitu: membuat rangkuman, mengorganisir bahan belajar, membedakan (discrimination), mengkaitkan (contextualization), dan melakukan evaluasi.

Dari berbagai pendapat diatas dan mempertimbangkan kesesuaian dengan kekhususan karakter dan cara belajar mahasiswa UT maka dikembangkan pedoman/strategi belajar mandiri yang merupakan kombinasi antara tip belajar mandiri yang dikembangkan oleh Saripuddin (1983) dengan faktor-faktor pengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap suatu bacaan yang didiskusikan dalam buku acuan Bachor dan Crealock (1985). Dengan demikian maka model strategi belajar mandiri yang dikembangkan dalam studi ini adalah sebuah pedoman yang terdiri dari seperangkat petunjuk untuk mempelajari modul yang terdiri dari kegiatan Bacalah, Pahami, Cek, Jabarkan, Endapkan, dan Cek Ulang. Petunjuk ini dilengkapi dengan dua buah

format isian untuk menuangkan hasil dari kegiatan-kegiatan yang disarankan dalam petunjuk tersebut (lihat lampiran A).

Ujicoba alat pengumpul data perlu diadakan sebelum dipakai dalam kegiatan pengumpulan data yang sesungguhnya berlangsung (Borg & Gall, 1989; Malo et.al, 1986). Pertimbangan diadakannya ujicoba alat pengumpul data adalah untuk menguji apakah pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun sudah cukup baik untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan. Ujicoba ini juga berguna untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan/pernyataan yang ada mempunyai arti yang mendua (ambigius). Strategi ujicoba yang disarankan oleh Willian Belson (dikutip dari Borg & Gall, 1989) adalah responden diminta untuk mengomentari dan memperbaiki pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Pertanyaan/pernyataan yang telah diperbaiki diujikan kembali sampai responden benar-benar memahami maksudnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

### BAGIAN III

### METODOLOGI

#### Sampel

Sampel terdiri dari sampel buku pedoman dan sampel mahasiswa. Sampel buku pedoman adalah buku pedoman yang telah dikembangkan dalam studi ini. Buku terdiri dari 6 halaman yang memuat petunjuk memahami modul dan dua lembar format.

Sebanyak 15 orang mahasiswa UT dilibatkan sebagai sampel studi ini. Mahasiswa sampel tersebut terdiri dari: 5 orang mahasiswa program studi ADNI yang berada di kompleks PPPG Parung Bogor, 5 orang mahasiswa program studi Manajemen di KBM UT, dan 5 orang mahasiswa program studi Manajemen yang bertempat tinggal di sekitar Ciputat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling.

#### Instrumen Penelitian

Dua jenis instrumen penelitian digunakan dalam studi ini, yaitu draft buku pedoman/strategi belajar mandiri dan kuesioner.

Draft Pedoman Belajar Mandiri. Isi pedoman antara lain meliputi beberapa langkah kegiatan mempelajari modul yaitu: kegiatan membaca modul (Bacalah), memahami modul (Pahami), mengecek pemahaman terhadap bacaan (Cek), menjabarkan isi modul (Jabarkan), mengendapkan isi bacaan (Endapkan), mengecek ulang bacaan yang dipelajari (Cek Ulang), dan mengadakan evaluasi dan latihan (Kegiatan Akhir). Pedoman ini disertai pula dengan Format 1 dan Format 2 yang berfungsi sebagai lembar isian untuk menuliskan hasil dari langkah kegiatan yang ada dalam pedoman.

**Kuesioner.** Kuesioner dalam studi ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan komentar dan saran yang berkaitan dengan ke enam langkah dalam buku Strategi Belajar Mandiri beserta kedua formatnya. Keenam langkah tersebut mencakup kegiatan: Bacalah, Cek, Jabarkan, Endapkan, Cek Ulang, dan Kegiatan Akhir. Selain komentar dan saran, mahasiswa juga diminta untuk memberikan saran pada perbaikan kalimat atau kata-kata yang sulit dipahami. Mahasiswa juga diminta untuk memberikan komentar pada urutan langkah kegiatan mempelajari modul dan kemungkinan untuk dilaksanakan. Perbaikan dan saran terhadap kualitas fisik dan perwajahan buku pedoman juga ditanyakan pada mahasiswa. Seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa pertanyaan terbuka, sehingga mahasiswa bebas menuangkan pendapat dan sarannya.

**Penuntun Wawancara.** Penuntun wawancara digunakan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan dalam melakukan wawancara. Penuntun terdiri dari beberapa pokok pertanyaan yang antara lain mencakup: apakah petunjuk mudah dipahami, apakah cara penyajian mudah dimengerti dan menarik, apakah tahapan kegiatan (petunjuk) mudah dilakukan, dan apakah format mudah dimengerti dan diisi. Melalui wawancara diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih dalam dan luas.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui tiga cara yaitu observasi dan wawancara, pengisian kuesioner dan wawancara, dan pengiriman kuesioner.

**Cara I: Observasi dan Wawancara.** Peneliti menemui dan mewawancarai secara langsung mahasiswa program studi ADNI di P3GK Sawangan. Mahasiswa



diminta membaca sebuah modul dan mempelajarinya sesuai dengan petunjuk yang ada di buku pedoman. Seluruh kegiatan dituangkan ke dalam format 1 dan 2. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mencatat setiap komentar dan saran dari para mahasiswa terhadap seluruh kalimat dalam pedoman. Reaksi mahasiswa terhadap setiap langkah kegiatan di dalam pedoman dicatat guna menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan mengembangkan buku pedoman.

Cara II: Pengisian Kuesioner dan Wawancara. Mahasiswa program studi Manajemen peserta KBM-UT diundang untuk datang ke Universitas Terbuka. Kelompok mahasiswa ini diminta mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner disertai dengan wawancara bilamana informasi yang diperoleh dari mahasiswa kurang jelas.

Cara III: Pengiriman Kuesioner. Cara ini dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner dan draft buku pedoman belajar mandiri kepada 12 orang mahasiswa program studi Manajemen yang bertempat tinggal di sekitar Pondok Cabe. Sebanyak 5 buah kuesioner yang telah diisi oleh 5 orang mahasiswa tersebut, dikirimkan kembali kepada peneliti.

### Analisis Data

Pendapat dan saran mahasiswa dianalisis dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif. Kritik dan saran yang terbanyak diambil sebagai bahan analisis utama untuk memperbaiki draft buku sedetil mungkin. Pendapat mahasiswa yang menurut peneliti dianggap penting, walaupun secara kuantitatif tidak banyak jumlahnya, juga diambil sebagai bahan untuk analisis tambahan. Diasumsikan bahwa modul telah memenuhi syarat sebagai bahan belajar yang dapat digunakan di perguruan tinggi jarak jauh.

BAGIAN IV  
TEMUAN DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan yang meliputi: karakteristik mahasiswa sampel dan pendapat mahasiswa tentang buku pedoman/strategi belajar mandiri.

**Karakter Mahasiswa**

Mahasiswa yang terlibat dalam studi ini adalah mahasiswa semester II program studi ADNI Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Sebagian besar dari mahasiswa sampel adalah laki-laki, berusia antara 19 - 30 tahun, dan bekerja. Karakter mahasiswa sampel secara lebih detil dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa Sampel

No.	Uraian	Jumlah	%	N
1.	Jenis Kelamin			
	- Laki-laki	10	66	15
	- Perempuan	5	34	
2.	Pekerjaan			
	- Bekerja			15
	= PNS	5	34	
	= Swasta	4	24	
	- Tidak Bekerja	6	42	
3.	Umur			
	19 - 25 tahun	12	64	15
	25 - 29 tahun	1	6	
	> 29 tahun	2	10	
4.	Fakultas			
	- FISIP	5	34	15
	- FEKON	10	66	

### Pendapat Mahasiswa tentang Buku Pedoman/Strategi Belajar Mandiri

Secara umum mahasiswa dapat memahami buku pedoman, namun setelah mahasiswa membaca pedoman secara teliti, kata demi kata, maka banyak istilah dan konsep yang tidak dapat dipahami oleh mahasiswa. Komentar dan saran diberikan guna perbaikan dan pengembangan buku pedoman.

Pendapat mahasiswa mengenai buku pedoman dibagi dalam lima kelompok yaitu tingkat kebutuhan akan buku pedoman, tingkat pemahaman terhadap buku pedoman, kemudahan pelaksanaan setiap langkah kegiatan, penilaian terhadap kualitas fisik buku, dan kesesuaian bahasa yang digunakan.

#### Tingkat Kebutuhan akan Adanya Buku Pedoman/Strategi Belajar Mandiri.

Mahasiswa menyatakan sangat memerlukan petunjuk dalam memahami sebuah modul. Menurut mereka buku pedoman ini dapat digunakan sebagai alat untuk mempelajari modul secara benar karena petunjuk yang ada dalam pedoman dapat mengarahkan langkah mahasiswa dalam mempelajari modul. Dengan adanya petunjuk ini mahasiswa dapat dengan cepat memahami modul, sehingga banyak tersedia waktu untuk melaksanakan latihan dan evaluasi.

#### Tingkat Pemahaman Terhadap Buku Pedoman.

Pembahasan tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap buku pedoman dibagi menurut sub bahasan yang ada dalam buku pedoman yaitu: sub bahasan alinea 1, 2, dan 3; sub bahasan Bacalah, Pahami, Cek, Jabarkan, Endapkan, Cek Ulang, dan Kegiatan Akhir.

#### Alinea 1, 2, dan 3

Mahasiswa menyatakan bahwa penjelasan di alinea 1 dan alinea 2 mudah dimengerti. Pada alinea 2 perlu ditambahkan kalimat: "Lepaskan format 1 dan 2 yang ada di bagian tengah buku pedoman. Perbanyak format sesuai dengan kebutuhan Anda". Pada alinea 3 kalimat diganti menjadi: "Sekarang

ikutilah semua petunjuk berikut ini secara berurutan", dengan penebalan huruf pada seluruh kalimat.

#### Bacalah

Judul : Angka 1 didepan judul Bacalah yang menunjukkan urutan langkah kegiatan memahami modul diganti dengan huruf A. Sehingga judul menjadi "A. Bacalah". Jadi angka diganti dengan huruf. Untuk pemberian nomor pada kegiatan selanjutnya maka di depan setiap judul akan diberi huruf sesuai abjad.

Kalimat 1 : Kurangi kata "dari".

Kalimat 2 : Kurangi kata "salah". Hilangkan kata "atau" dan diganti dengan koma (,).

Kalimat 3 : Tambahkan kata "atau" setelah kata "garis bawah", dan tambahkan kata "yang" setelah kata "kata-kata".

Kalimat 4 : Ditambah dengan ", misal diwarnai dengan spidol"

#### Pahami

Judul : Diganti menjadi "B. Pahami"

Kalimat 1 : Diganti dengan "Gunakanlah kamus atau senarai yang ada di modul jika perlu"

Kalimat 2a : Kata "setiap alinea" diberi garis bawah.

Setelah koma kalimat menjadi "tangkap ide pokoknya".

Kalimat "(tuangkan ke dalam kolom IDE POKOK pada format 1)" dipindahkan ke bagian terakhir kalimat 2b. Pada format 1

tambahkan kata-kata "CONTOH" dan perlu diberikan kolom tersendiri.

Kalimat 2b : Tambahkan kata "setiap" pada kata "Ungkapkan".

Kalimat 3a : Hilangkan kalimat 3a ini.

Kalimat 3b : Menjadi kalimat nomor 3. Kalimat diganti dengan "tuliskan contoh yang berhubungan dengan ide pokok".

(Tuangkan dalam kolom CONTOH pada format 1).

Kalimat 4 : Diganti dengan "Tulis kata-kata kunci yang terdapat dalam setiap ide pokok".

#### Cek

Judul : Diganti menjadi "C. Cek"

Kalimat 1 : Kalimat menjadi "Tutuplah sementara modul Anda dan beri pembatas sebagai tanda ....."

Kalimat 2 : Tetap

Kalimat 3 : Setelah kata "Ungkapkan" tambahkan kata-kata "misal dengan berbicara keras-keras"

Kalimat 4 : Diganti dengan "Buatlah ringkasan isi Kegiatan Belajar yang telah dipelajari".

#### Jabarkan

Judul : Diganti menjadi "D. Jabarkan (Pendalaman Materi)".

Kalimat 1 : Diganti dengan "Pilih satu ide pokok atau konsep yang paling penting di dalam Kegiatan Belajar yang telah Anda pelajari".

Kalimat 2 : Diganti dengan "Cari keterangan lain yang berhubungan dengan ide pokok".

- Kalimat 3 : Diganti dengan "Buatlah suatu situasi nyata (seolah-olah ada)".
- Kalimat 4 : Diganti dengan "Terapkan ide tersebut dalam 'situasi nyata' yang sudah dikembangkan tadi".
- Kalimat 5 : Diganti dengan "Setelah Anda mengetahui konsepnya, keterangannya, dan contohnya, maka ungkapkan pemahaman baru tentang ide tersebut secara lebih luas".

0

#### Endapkan

- Judul : Diganti menjadi "E. Endapkan".
- Kalimat 1 : Hilangkan kata-kata "sambil minum-minum" pada akhir kalimat.
- Kalimat 2 : Diganti menjadi "Renungkanlah kembali apa yang telah Anda pelajari, masukkan dalam pikiran Anda".
- Kalimat 3 : Tetap.

#### Cek Ulang

Sub bahasan dibagi menjadi 3 paragraph yaitu paragraph awal terdiri dari 3 kalimat, paragraph tengah terdiri dari 3 kalimat sisanya, sedangkan paragraph akhir terdiri dari 2 kalimat terakhir yang digabungkan menjadi satu kalimat.

- Judul : Diganti menjadi "F. Cek Ulang".
- Kalimat 1 : Beri garis bawah pada kata "latihan dan tes formatif".
- Kalimat 2 : Kata "kuncinya" diganti dengan "kunci jawaban".
- Kalimat 3 : Dihilangkan diganti dengan "Hitung % tingkat pengetahuan Anda dengan rumus yang ada di modul".

- Kalimat 4 : Menjadi kalimat awal paragraph tengah.  
 Kalimat 5&6: Tetap  
 Kalimat 7 : Hilangkan kata "Apabila ada perbedaan"  
 Kalimat 8&9: Menjadi kalimat awal paragraph terakhir.

#### Kegiatan Akhir

- Judul : Diganti menjadi "G. Kegiatan Akhir"  
 Kalimat 1 : Setelah kata "semester" beri tanda ":".  
 Kalimat 2 : Di depan kalimat diberi nomor urut 1.  
 Kalimat 3 : Di depan kalimat diberi nomor urut 2.

#### Petunjuk dalam Membuat Rangkuman

- Judul : Diganti dengan "Petunjuk Membuat Rangkuman".  
 Kalimat 1 : Tetap  
 Kalimat 2 : Diganti dengan "Susunlah gagasan penting tersebut dalam suatu susunan yang logis dan berurutan, sehingga membentuk satu rangkuman isi materi."  
 Kalimat 3&4: Diganti dengan "Rangkuman hendaknya memudahkan kita mengenali materi bacaan berikutnya dan dapat menggugah minat untuk belajar lebih lanjut."

Mahasiswa mendapat kesulitan dalam menentukan kata-kata kunci dalam satu alinea bacaan. Karena itu definisi tentang kata kunci perlu dicantumkan dalam buku pedoman.

Kemudahan Pelaksanaan Kegiatan. Setiap kegiatan yang dianjurkan dalam buku pedoman dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan lancar, kecuali untuk langkah ke 4. Khusus untuk langkah ke 4 ini mahasiswa membutuhkan beberapa penjelasan tambahan. Perbaikan terhadap seluruh kalimat yang ada, seperti pada pembahasan "Tingkat Pemahaman Terhadap Buku Materi" diharapkan dapat meningkatkan pengertian mahasiswa terhadap petunjuk yang ada di langkah 4 tersebut.

Dengan demikian maka tahapan kegiatan yang dianjurkan dalam buku pedoman cukup runtut dan logis sehingga dapat dipakai sebagai alat pemandu belajar. Mahasiswa relatif tidak mengalami kesulitan dalam mengisi format 1 dan 2 terutama sekali bagi mereka yang mengikuti setiap petunjuk yang ada dalam pedoman.

Mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengisi format jika mereka tidak membaca petunjuk dengan cermat dan teliti. Karena itu pemberian garis bawah pada kalimat di alinea 3 diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti seluruh petunjuk dengan teliti dan seksama.

Waktu yang dibutuhkan mahasiswa mengisi format berkisar antara 1/2 sampai 1 jam untuk setiap alinea bacaan. Jadi waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengisi format relatif lama. Diduga hal ini disebabkan oleh karena mereka melakukan kegiatan ini untuk pertama kalinya, sehingga masih mengalami kesulitan. Diharapkan untuk menahani alinea-alinea berikutnya mahasiswa akan mengisi format dalam tempo yang lebih cepat. Dua buah format yang telah diisi mahasiswa pada waktu ujicoba sedang berlangsung dilampirkan sebagai contoh (lihat lampiran B). Pengisian format ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan para peneliti.



Penilaian terhadap Kualitas Fisik Buku. Menurut mahasiswa penyajian buku pedoman secara keseluruhan cukup menarik. Ukuran buku sudah dianggap baik, yaitu 21 x 14,5 cm, karena dengan ukuran seperti itu buku dapat dibawa kemana-mana dengan praktis. Mahasiswa menyarankan agar buku pedoman dilampirkan pada setiap modul.

Layout yang ada cukup menarik namun layout akan lebih menarik jika seluruh kalimat merupakan satu kelompok. Jadi tidak 'dipecahkan' oleh gambar ilustrasi. Dengan demikian ilustrasi dapat diletakkan di bagian atas kelompok kalimat. Ilustrasi yang diinginkan adalah ilustrasi gabungan antara yang serius dan yang karikatural (sebagian sudah ada dalam buku pedoman). Karena kegiatan yang ada dalam buku pedoman merupakan kegiatan yang berurutan maka diinginkan agar ilustrasi menggunakan tokoh gambar yang konsisten. Jadi jika dari kegiatan 1 ilustrasi menggunakan gambar pria berdasi maka untuk ilustrasi selanjutnya juga menggunakan tokoh gambar pria berdasi semua, demikian pula jika menggunakan tokoh gambar perempuan.

Petunjuk diinginkan agar dicetak pada kertas yang berkualitas baik agar lebih menarik. Menurut mahasiswa, kalau memungkinkan maka penggunaan warna pada bagian dalam maupun sampul buku pedoman akan menambah daya tarik buku pedoman tersebut.

Mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan cukup jelas, ringkas, dan tidak bertele-tele. Beberapa perbaikan yang berkaitan dengan masalah bahasa telah dibahas bersamaan dalam penjelasan tentang 'Tingkat Pemahaman terhadap Buku Pedoman' di bagian awal Bagian III ini.

## BAGIAN V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Seluruh mahasiswa sampel adalah mahasiswa yang relatif baru belajar di UT yaitu baru terdaftar di semester kedua. Semester ini merupakan masa-masa persiapan bagi mahasiswa untuk benar-benar beralih dari cara tatap muka atau belajar berkelompok (semester 1 dan 2) kepada cara belajar mandiri (semester 3 dan semester selanjutnya). Sebagian besar dari mahasiswa bekerja, sehingga sampel ini dapat mewakili mereka yang tidak mempunyai waktu banyak untuk melakukan kontak langsung secara intensif dengan UT/UPBJJ. Dengan demikian studi ini mengambil sampel yang cukup representatif untuk pelaksanaan ujicoba ini.

Mahasiswa menyambut baik adanya buku pedoman ini. Petunjuk yang ada dalam buku pedoman dianggap dapat memberikan arahan yang sederhana dan ringkas dalam mempelajari modul. Buku pedoman relatif mudah dipahami, namun beberapa kata yang digunakan dianggap kurang operasional sehingga mahasiswa kurang mengetahui kapan mereka harus melakukan sesuatu dan kapan mereka harus berpikir saja. Petunjuk yang lebih operasional telah dibuat oleh peneliti dan mahasiswa secara bersama-sama. Istilah kata kunci masih sulit dimengerti sehingga adanya definisi kata kunci dirasa perlu untuk dicantumkan dalam buku pedoman.

Tahapan kegiatan yang dianjurkan dalam buku pedoman cukup logis dan sistematis karena setelah mahasiswa menerapkannya, mahasiswa dapat mengisi format dan menghasilkan intisari konsep penting, kata-kata kunci, rangkuman

(di format 1), serta latihan pendalaman materi (di format 2) dari suatu alinea bacaan.

Ukuran buku sudah dianggap cukup baik sehingga fleksibel untuk dibawa-bawa. Layout dan ilustrasi dirasa masih perlu diperbaiki terutama mengenai kelompok kalimat dan pemakaian tokoh gambar yang konsisten pada ilustrasi. Mahasiswa menginginkan adanya peningkatan kualitas kertas dan pewarnaan untuk buku pedoman yang akan diterbitkan. Bahasa yang digunakan sudah berada pada tingkatan yang mudah dimengerti, walau perbaikan tetap diadakan.

### Saran

Karena buku pedoman ini diujicobakan hanya pada sejumlah mahasiswa FEKON dan FISI yang berada di sekitar Pondok Cabe saja maka pedoman ini perlu diujicobakan lagi kepada mahasiswa dari FMIPA dan FKIP dalam jumlah yang lebih besar dan bertempat tinggal baik di daerah perkotaan maupun di daerah terpencil. Dengan demikian maka akan terlihat kesamaan dan perbedaan pendapat yang mungkin akan memperkaya masukan dalam memperbaiki dan mengembangkan buku pedoman tersebut.

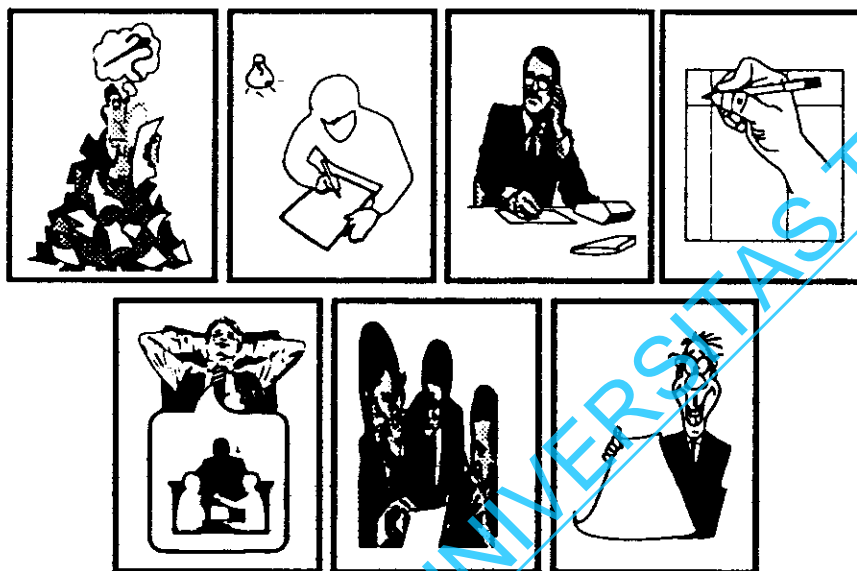
Setelah ujicoba instrumen dianggap cukup memadai maka strategi belajar mandiri ini akan dicobakan penerapannya pada mahasiswa selama masa belajar yang nyata, yaitu satu semester. Perlu juga dievaluasi apakah adanya pedoman dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap modul dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai ujian mahasiswa dalam matakuliah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachor, D. G. & Crealock, C. (1985). Instructional strategies for students with special needs. Ontario: Prentice-Hall Canada Inc.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (1989). Educational Research: An Introduction (fifth edition). New York & London: Longman.
- Chacon-Duque, F. J. (1985). Building academic quality in distance higher education. A monograph in Higher Education Evaluation and Policy. Pennsylvania State University, University Park. Center for the Study of Higher education. (ERIC Document Reproduction Service No. ED 267 673).
- Djalil, A., Wihardit, K., & Saripuddin, U. (1993). Penilaian pelaksanaan program penvetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar. Laporan penelitian dibiayai oleh Ditjen Dikti Depdikbud.
- Katalog Universitas Terbuka. (1993)). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kesuma, R. (1993). Students' and tutors' perceptions of the course materials at Diploma II at Universitas Terbuka. Thesis Master, University of Victoria, Canada.
- Kesuma, R., Meilani, A., Arifin, T., & Djalil, A. (1994). Evaluation of the seven regional centres development model at Universitas Terbuka. Laporan penelitian kerjasama UT dan OLA/CIDA. Jakarta.
- Malo, M. & Sulastiawan (1986). Metode penelitian sosial: Teknik pengumpulan data. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subandijo. (1987). Studi penelusuran mahasiswa Universitas Terbuka. Jakarta: Puslitabmas UT.
- Wihardit, K. (1989). Studi tentang keberhasilan dan kegagalan mahasiswa UT. Jakarta: Puslitabmas UT.



# STRATEGI BELAJAR MANDIRI MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA



(Dibuat dalam rangka pelaksanaan studi tentang  
Strategi Belajar Mandiri kepada Mahasiswa UT)

UNIVERSITAS TERBUKA  
1994

## STRATEGI BELAJAR MANDIRI

Apabila Anda ingin sukses dalam belajar mandiri, Anda perlu menggunakan cara belajar yang baik. Strategi belajar berikut ini dapat membantu Anda dalam mempelajari dan memahami modul dengan cepat dan efektif. Dengan demikian akan tercapai hasil belajar yang diharapkan. Strategi belajar ini terdiri dari 6 (enam) petunjuk yang dilengkapi dengan 2 (dua) buah format.

Petunjuk dan format ini berfungsi sebagai alat untuk memusatkan perhatian Anda pada ide-ide pokok yang ada dalam modul, membantu Anda dalam memilih elemen-elemen penting dalam bacaan tersebut, serta mendorong Anda untuk mengorganisir materi bacaan secara akurat. Lepaskan format 1 dan 2 yang ada dibagian tengah buku pedoman, perbanyak format sesuai dengan kebutuhan Anda.

Sekarang ikutilah semua petunjuk berikut ini secara berurutan.

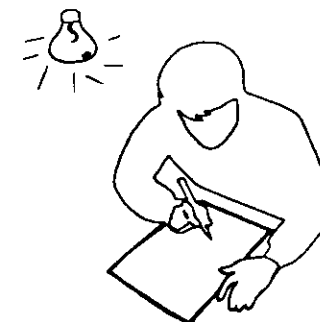
### A. Bacalah

1. Lihat dan baca daftar isi modul matakuliah yang akan Anda pelajari
2. Pilih satu kegiatan belajar, ambil sesuai urutan yang ada
3. Garis bawah atau beri tanda kata-kata yang kata sulit.
4. Beri tanda pada setiap alinea/bagian yang penting.  
Misal diwarnai dengan spidol



### B. Pahami

1. Gunakanlah kamus atau senarai yang ada di modul jika perlu
- 2a. Simaklah dengan cermat setiap alinea, tangkap ide pokoknya.
- 2b. Ungkapkan setiap ide pokok tersebut dengan kata-kata sendiri. (tuangkan ke dalam kolom IDE POKOK format 1)
3. Tulis contoh yang berhubungan dengan ide pokok. (tuangkan ke dalam kolom CONTOH format 1)
4. Tulis kata-kata kunci yang terdapat dalam setiap ide pokok. (Tuangkan ke dalam kolom KATA KUNCI pada format 1)



### C. Cek

1. Tutuplah sementara modul Anda, beri pembatas sebagai tanda pada bagian kegiatan belajar yang sedang Anda Pelajari.
2. Ungkapkan kembali kata-kata kunci dalam kegiatan belajar tersebut
3. Dengan kalimat sendiri, jelaskan isi kegiatan belajar tersebut kepada teman Anda atau ungkapkan pada diri Anda sendiri. (misalnya dengan berbicara keras-keras)
4. Buatlah ringkasan isi Kegiatan Belajar (Tuangkan ke dalam kolom RANGKUMAN pada format 1)



**D. Jabarkan (Pendalaman Materi)**

1. Pilih satu ide pokok/konsep di dalam kegiatan belajar yang telah Anda Pelajari.

(Tuliskan dalam kolom IDE POKOK pada Format 2)

2. Cari keterangan lain yang berhubungan dengan ide pokok.

(Tuliskan dalam kolom INFORMASI pada Format 2)

3. Buatlah suatu situasi nyata (seolah-olah ada)

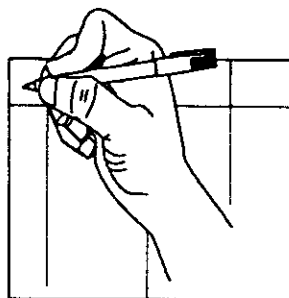
(Tuliskan dalam kolom SITUASI pada Format 2)

4. Terapkan ide tersebut dalam situasi yang sudah dikembangkan tadi.

(Tulis dalam Kolom PENERAPAN pada Format 2).

5. Setelah Anda mengetahui konsepnya, keterangan lainnya dan contohnya, ungkapkan pemahaman baru tentang ide tersebut secara lebih luas.

(Tuliskan dalam kolom UNGGAPAN BARU pada Format 2)

**E. Endapkan**

1. Duduklah (istirahatlah) sejenak, bila perlu dengarkan lagu-lagu kesayangan Anda.
2. Renungkan kembali apa yang telah Anda pelajari, masukkan dalam pikiran Anda
3. Bersyukurlah Anda, karena telah diberi kesempatan mempelajari ilmu tersebut.

**F. Cek Ulang**

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda:

1. Cobalah mengerjakan *latihan dan tes formatif* yang ada dalam modul pada kegiatan belajar tersebut.
2. Cocokkan dengan kunci jawaban
3. Hitung % tingkat pengetahuan Anda dengan rumus yang ada di modul.



Temuilah teman/tutor Anda dan ajukan pertanyaan tentang ide yang Anda pelajari.

1. Dengarkan penjelasan mereka
2. Kemukakan pengertian Anda, maka Anda akan tahu perbedaan dan persamaan pengertian tersebut.

3. Diskusikan, kalau ternyata pengertian Anda keliru maka: Cari dimana dan pada bagian apa Anda mengalami kekeliruan.

Perbaikilah semua catatan dan isi format sesuai pendapat yang benar. Bila perlu buka dan baca kembali modul.

#### G. Kegiatan Akhir

Seminggu sebelum Anda mengumpulkan tugas mandiri atau mengikuti ujian akhir semester

1. Bacalah kembali format 1 dan 2 serta catatan pendukungnya.
2. Buka dan coba kembali latihan serta tes formatif



**Selamat menggunakan Petunjuk  
Strategi Belajar Mandiri Ini Semoga Sukses!**

#### Petunjuk Membuat Rangkuman

1. *Himpunlah semua gagasan yang Anda anggap penting*
2. *Susunlah ide-ide dan konsep penting dalam suatu susunan yang logis dan berurutan.*
3. *Rangkuman hendaknya memudahkan kita mengenali materi bacaan berikutnya dan dapat menggugah minat untuk belajar lebih lanjut.*

#### Definisi Kata Kunci

*Kata Kunci adalah kata-kata yang ada dalam alinea yang dapat mengingatkan kita pada konsep-konsep penting dari materi yang dipelajari.*





<p>IDE POKOK</p>	<p>INFORMASI</p>	<p>SITUASI</p>
<p>PENERAPAN</p>		
<p>UNGKAPAN BARU</p>		

UNIVERSITAS TERBUKA

IDE POKOK	KATA KUNCI
-----------	------------

TAMBAHAN GUNA DENGAN CARA MENGUBAH BENTUK.

GUNA BENTUK.  
FORM UTILITY

TAMBAHAN GUNA DENGAN CARA MENINDAHKAN BARANG KE TEMPAT YANG BANYAK MEMBUTUHKAN / KONSUMEN.

GUNA TEMPAT.  
PLACE UTILITY.

TAMBAHAN GUNA YANG DIPEROLEH DENGAN CARA MENYIMPAN PADA WAKTU MELUPAH DAN MENGEWARKAN PADA SAAT DI BUTUHKAN.

GUNA WAKTU.  
TIME UTILITY.

TAMBAHAN GUNA DENGAN CARA MENYERAHKAN. SATU BARANG DARI PENGUSAHA ORANG YANG MEMBUTUHKAN.

GUNA MILIK.  
POSSESSION UTILITY.

PENAMBAHAN GUNA YANG DIPEROLEH KARENA BEJATU KEGIATAN BERLANGSUNG BERSAMAAN DENGAN PENYERAHAN JASA JSB.

GUNA JASA.  
SERVICE UTILITY

RANGKUMAN

TAMBAHAN GUNA

BARANG

DAPAT DEPEROLEH ~~DARI BARANG~~ DENGAN CARA: --

- MERUBAH BENTUK ~~BARANG~~ --
- MENEMPATKAN PADA TEMPAT YANG MEMBUTUHKAN / KONSUMEN.
- MENYIMPAN DI WAKTU MELUPAH DAN MENYEDYAKAN PADA SAAT DI BUTUHKAN.
- MENYERAHKAN. DARI PENGUSAHA ORANG YANG MEMBUTUHKAN.

<p>IDE POKOK</p> <p>DARI SATU SUATU KEGIATAN DAPAT MENCAKUP BEBERAPA UTILITY.</p>	<p>INFORMASI</p> <p>SALING KETERKAITAN ANTAR UTILITY DALAM SUATU KEJADIAN</p>	<p>SITUASI</p> <p>PEKERJAAN WARTAWAN.</p>
<p>PENERAPAN</p> <p>PENYEBARAN BERITA DARI WARTAWAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KEPENDAM DARI TEMPAT KEJADIAN KE MASYARAKAT. (G. TEMPAT)</li> <li>2. MEMPERCEPAT MENYEBARKAN BERITA (G. WAKTU)</li> <li>3. PELAYANAN BERITA yg ORBUTUHHKAN MASY. (G. JASA).</li> </ol>		
<p>UNGKAPAN BARU</p> <p>DARI SATU SUATU KEGIATAN. DAPAT MENCAKUP BEBERAPA UTILITY. SEKALI GUS.</p>		

IDE POKOK	KATA KUNCI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengubah bentuk dari suatu barang (barang mentah → jadi)</li> <li>- Pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat yang memerlukan</li> <li>- Penyempurnaan suatu barang karena ketidaklengkapan persediaan fisik (lewat, menggunakan (sistem jom))</li> <li>- Membekukan suatu barang karena suatu hasil di pertukaran ke yang lebih menguntungkan</li> <li>- Memberikan jasa sesuai ke ahliannya (profesi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>form utility</li> <li>bentuk</li> <li>place utility</li> <li>tempat</li> <li>time utility</li> <li>waktu</li> <li>position utility</li> <li>tempat milik</li> <li>Service utility</li> </ul>
<p><b>RANGKUMAN</b></p> <p>Segala kegiatan untuk menambah guna pada suatu barang/jasa sebagai seperti; Guna bentuk, guna tempat, guna waktu, guna jasa, guna milik</p>	

<p style="text-align: center;"><b>IDE POKOK</b></p> <p>suatu kejadian bisa <del>terjadi</del> <sup>mencakup</sup> beberapa utility</p>	<p style="text-align: center;"><b>INFORMASI</b></p> <p>Karena dari suatu kejadian bisa saling berhubungan / saling terkait (antar utility)</p>	<p style="text-align: center;"><b>SITUASI</b></p> <p>contohnya : pd perusahaan semen.</p>
<p><b>PENERAPAN</b></p> <p>Pada perusahaan semen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* dari semen menjadi → batoko yaitu from utility</li> <li>* penyimpanan semen di gudang yaitu time utility</li> <li>* Pemiindahan dari suatu kota ke kota lain yaitu place utility</li> </ul>		
<p><b>UNGKAPAN BARU</b></p> <p>Setiap satu kejadian bisa terjadi beberapa proses yg saling terkait antar utility.</p>		

## LAMPIRAN C

## KUESIONER PEDOMAN/STRATEGI BELAJAR MANDIRI

I. Apabila Saudara mengalami kesulitan untuk mengartikan kata-kata ataupun kalimat-kalimat pada bagian berikut, maka catatlah dan berilah saran perbaikannya.

1. Komentar dan saran perbaikan kata pada bagian:

	Komentar	Saran Perbaikan
- Bacalah	..... ..... .....	..... ..... .....
- Pahami	..... ..... .....	..... ..... .....
- C e k	..... ..... .....	..... ..... .....
- Jabarkan	..... ..... .....	..... ..... .....
- Endapkan	..... ..... .....	..... ..... .....
- Cek Ulang	..... ..... .....	..... ..... .....
- Kegiatan Akhir	..... ..... .....	..... ..... .....

## 2. Komentar dan saran perbaikan kalimat pada bagian:

	Komentar	Saran perbaikan
- Bacalah	..... ..... .....	..... ..... .....
- Pahami	..... ..... .....	..... ..... .....
- C e k	..... ..... .....	..... ..... .....
- Jabarkan	..... ..... .....	..... ..... .....
- Endapkan	..... ..... .....	..... ..... .....
- Cek Ulang	..... ..... .....	..... ..... .....
- Kegiatan Akhir	..... ..... .....	..... ..... .....



Untuk pertanyaan berikut ini, berilah tanda centang ( ) pada jawaban yang Anda pilih.

3. Tahapan yang diusulkan:

- Urut-urutan bagian kegiatan dari nomor 1 s/d 7, apakah tepat menurut Saudara?

Tepat .....

Belum tepat .....

- Apabila belum tepat berilah saran:

.....  
 .....  
 .....

- Dapatkah kegiatan tersebut dijalankan

Ya .....

Tidak .....

- Berilah saran apabila tidak dapat dijalankan

.....  
 .....  
 .....

II. Daya tarik layout (tata letak):

1. Berilah saran apabila ada pada tata letak dari:

- Format buku

.....  
 .....

- Ukuran

.....  
 .....

- Isi

.....  
 .....

- Ilustrasi

.....  
 .....  
 .....

2. Penerapan Form 1 dan Form 2

.....  
 .....  
 .....

3. Perlukah ditambah dengan peralatan lain seperti kaset, video, dan lain-lain?

Perlu .....

Tidak perlu .....

## LAMPIRAN D

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah petunjuk mudah dipahami?
  - Apakah kalimat yang digunakan jelas dan simpel
  - Apakah istilah-istilah: ide pokok, sistematis, rangkuman, dll, jelas dan bisa dimengerti
2. Apakah cara menyajikan mudah dimengerti dan menarik?
  - ukuran format, layout, ilustrasi, kepadatan, bentuk huruf,
  - perlu penambahan contoh, kaset audio/video?
3. Apakah tahapan kegiatan (petunjuk) mudah dilakukan?
  - Apakah tahapan kegiatan cukup runtut?
  - apakah tahapan kegiatan masuk akal?
  - apakah pedoman dapat dipakai sebagai pemandu belajar?
4. Apa bukti bahwa petunjuk itu mudah dimengerti dan dilakukan?
  - Apakah format tidak menyulitkan dalam pengisian?
  - Bagaimana reaksi mahasiswa melihat format?
  - berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengisi?

## Metode:

1. Membahas pedoman dan pencatatan komentar dan saran
  - Baca kalimat per kalimat
2. Simulasi: mahasiswa membaca modul dengan menggunakan pedoman

## Hasil:

Laporan + perbaikan pedoman, baik isi maupun presentasinya.